



MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS I
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI DI SDN 014 PENGALIHAN ENOK
INDRAGIRI HILIR

Suyati

SDN 014 Pengalihan Enok, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia
suyatipurworejo@gmail.com

IMPROVING STUDENTS' WRITING SKILLS THROUGH PICTURE SERIES
AT GRADE I OF SDN 014 PENGALIHAN ENOK, INDRAGIRI HILIR

ARTICLE HISTORY

Submitted:
08 November 2021
08th November 2021

Accepted:
05 Februari 2022
05th February 2022

Published:
25 Februari 2022
25th February 2022

ABSTRACT

Abstract: This study aimed to improve students' writing skills through picture series media. This research was classroom action research which was believed to improve students' learning outcomes. The study was conducted at the first grade of SDN 014 Pengalihan Enok. The subjects in this study were 29 students consisting of 12 male students and 17 female students. The results showed that picture series media improved students' writing skills. It was evident from the improvement of daily test results. The initial score of the students' daily test was 58, which was still below the KKM set by the school. Then, after the learning reflection on the first daily test, the average score of students' learning outcomes increased to 72. The students' scores increased by 12.4% compared to the initial data. Then, the average score on the second daily test also increased to 88, meaning that the students' learning outcomes increased by 15.6%. Therefore, using picture series media improved the students' writing skills at grade 1 of SDN 014 Pengalihan Enok.

Keywords: writing skills, picture series media

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui media gambar seri. Bentuk penelitian yaitu berupa penelitian tindakan kelas berguna untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar siswa. Tempat penelitian dilakukan di Kelas I SDN 014 Pengalihan Enok. Subjek penelitian berjumlah 29 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, hal itu terbukti dari hasil tes ulangan harian siswa meningkat. Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dideskripsikan di atas, pada data awal nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa sebesar 58 nilai tersebut masih dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah, selanjutnya setelah adanya tindakan berupa refleksi pembelajaran pada ulangan harian I didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa berjumlah 72 terjadi peningkatan 12.4% dibanding dengan data awal, dan pada ulangan harian ke II nilai rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan jumlah nilai rata-rata hasil belajar berjumlah 88 terjadi peningkatan 15.6% dibanding dengan data awal, berdasarkan dari uraian diatas dapat dilihat bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas I SDN 014 Pengalihan Enok.

Kata Kunci: keteampilan menulis, media gambar seri

CITATION

Suyati, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas I Menggunakan Media Gambar Seri di SDN 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (1),64-70. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8816>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa terdiri dalam empat kemampuan berbahasa. Keempat

kemampuan berbahasa tersebut, yaitu keterampilan menyimak (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill),



keterampilan membaca (reading skill), keterampilan menulis (writing skill). Keempat kemampuan tersebut dilandasi oleh kemampuan berfikir dan kemampuan-kemampuan tersebut saling menunjang dan tidak terpisahkan (Cahyani, 2018). Dalam pembelajaran di kelas, keterampilan berbahasa tersebut diintegrasikan dalam satu kesatuan. Namun untuk kepentingan pembinaan keterampilan berbahasa siswa, setiap kemampuan berbahasa dapat dipilah sebagai fokus-fokus pembelajaran, misalnya untuk mengembangkan kemampuan menulis para siswa, pembelajaran dapat dikonsentrasikan pada pengembangan keterampilan menulis. Keterampilan menulis diajarkan di sekolah dasar sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Kemampuan yang diajarkan di kelas I dan kelas II merupakan kemampuan tahap awal atau tahap permulaan; sedangkan di kelas III, IV, V, dan VI disebut pembelajaran menulis lanjut (Fitriyah, 2019).

Menurut Chandra (2018) pembelajaran menulis permulaan sangat penting diajarkan di sekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat kegiatan baca tulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan murid sekolah dasar dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca adalah sebagai penerima (Sulistiyorini, 2010). Menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif (Astuti, 2014). Produktif dan ekspresif mengandung arti kedua karakteristik tersebut berfungsi sebagai penyampai informasi. Dikatakan produktif karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat menghasilkan suatu karya tulis berupa hasil dari ungkapan-ungkapan gagasan pikiran seseorang. Sedangkan ekspresif mengandung arti tepat (mampu) memberikan (ungkapan) gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan.

Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya guru yang mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan, mereka berada di titik sentral untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang untuk mencapai tujuan dan misi pendidikan nasional yang dimaksud. Berdasarkan atas hasil observasi dan tes awal yang dilakukan di SDN 014 Pengalihan Enok menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa masih kurang. Tujuan peningkatkan kemampuan siswa dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Berhubung dengan hal tersebut di atas, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan proses. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa keterampilan menulis memerlukan latihan yang terus menerus. Dengan demikian pengembangan keterampilan ini harus didekati dengan pendekatan proses serta didukung dengan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan. Aspek penting penggunaan media adalah membantu memerjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi, maka media berperan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan penyampaian materi pembelajaran (). media gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis di kelas rendah seperti kelas I. Penggunaan media gambar ini diharapkan dapat mencapai tujuan utama yaitu dapat meningkatkan keterampilan

menulis siswa di kelas I SDN 014 Pengalihan Enok.

KAJIAN TEORI

Keterampilan menulis

Menulis dapat dijadikan sebagai keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Budiyo (2014) mengatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menurut Bintoro (2018) mengatakan keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang produktif. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan produktif lainnya, seperti aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yaitu aspek membaca dan menyimak serta pemahaman kosa kata, diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan, dan tanda baca. Pemahaman berbagai jenis karangan serta pemahaman berbagai jenis paragraf dan pengembangannya.

Sejalan dengan itu, menurut Rinawati (2020) menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, orang lain dapat membaca simbol grafis itu, jika mengetahui bahwa itu menjadi bagian dari ekspresi bahasa. Lebih lanjut Novrizta (2019), memberikan batasan bahwa kemampuan menulis atau mengarang adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam tampilan tertulis untuk mengungkapkan gagasan atau pesan. Kemampuan menulis mencakup berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca.

Media gambar seri

Menurut Arsyad dalam Wibowo (2020), gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara

berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Sedangkan menurut Arifin (2019), media gambar seri biasa disebut flow chart atau gambar susun. Media gambar seri bisa dibuat dari kertas yang ukurannya lebar seperti kertas manila yang didalamnya terdiri atas beberapa gambar. Gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing –masing gambar diberi nomor sesuai urutan jalan ceritanya.

Menurut Hamdu (2018), keunggulan dari media gambar diantaranya: (1) sifatnya konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, (2) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan (3) gambar dapat memperjelas suatu masalah. Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada digambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf yang sesuai dengan gambar. Siswa kemudian merangkai paragraf tersebut menjadi karangan yang berupa rangkaian cerita yang bersambungan sesuai dengan urutan gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan hasil tes belajar siswa pada materi menulis permulaan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus penelitian, tiap siklus dilakukan beberapa tahap, yaitu 1) Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 014 Pengalihan Enok Indragiri Hilir dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-

laki dan 17 siswa perempuan. Instrument penelitian yaitu menggunakan lembar observasi lembar tes hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka data penelitian ini pada dasarnya berbentuk kata-kata, walaupun demikian kata-kata tersebut dapat dilengkapi dengan data yang kuantitatif yang berupa angka-angka atau grafik, namun data kuantitatif tersebut harus diberi makna. Karena itu, jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Data kualitatif yaitu data hasil observasi guru/peneliti serta data hasil observasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. 2) Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan siswa menulis puisi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan evaluasi, pengamatan dan catatan lapangan. Sedangkan jenis data yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis narasi sesudah diberi pembelajaran dengan media gambar seri.

Teknik analisis data observasi aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Anas Sudijono dalam Mirnawati, 2019)

Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 n = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan Tetap

Analisis hasil belajar siswa selama proses belajar dapat kita lihat dengan rumus peningkatan hasil belajar rata-rata kelas yaitu:

$$P = \frac{\text{posrate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib, 2009)

Keterangan:

- P = persentase peningkatan.
 Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan.
 Baserate = nilai sebelum tindakan.

Tabel 1. Klasifikasi Pengukuran Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Klasifikasi	Persentase (%)
1	Baik	67 - 100
2	Cukup Baik	34 - 66
3	Kurang Baik	0 - 33

(Arikunto dalam Syahril, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi analisis aktivitas kegiatan siswa dalam pembelajaran sebelum

dilakukan refleksi pembelajaran dan sesudah dilakukan refleksi pembelajaran dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Persentase aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Siklus	Pertemuan	Persentase	kategori
I	I	50%	Cukup baik
	II	62%	Cukup baik
II	III	82%	Baik
	IV	86%	Baik

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa persentase aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan yang signifikan, pada siklus I pertemuan I didapat persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya sebesar 50% tergolong cukup baik, selanjutnya pada pertemuan ke II didapat persentase sebesar 62% tergolong cukup baik, kemudian pada siklus II pertemuan ke II didapat persentase sebesar 82% tergolong baik, dan pada pertemuan ke IV atau terakhir didapat persentase aktivitas belajar siswa

sebanyak 86% tergolong baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari data awal setelah diberi tindakan pembelajaran.

Data analisis hasil belajar siswa kelas 1 SDN 014 Pengalihan Enok terdiri dari 2 Siklus, berikut data hasil belajar siswa dengan melakukan ulangan harian I dan ulangan harian II setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran:

Tabel 3. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa

No	Data	Rata-rata	Peningkatan	
			DA- UH 1	DA-UH2
1.	Data Awal	58		
2.	Ulangan harian I	72	12.4%	15.6%
3.	Ulangan harian II	88		

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat kemampuan menulis siswa kelas 1 SDN 014 Pengalihan Enok meningkat terlihat dari hasil tes ulangan harian siswa yang meningkat pada tiap ulangan. Pada data awal nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa sebesar 58 nilai tersebut masih dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah , selanjutnya setelah adanya tindakan berupa refleksi pembelajaran pada ulangan harian I didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa berjumlah 72 terjadi peningkatan 12.4% dibanding dengan data awal, dan pada ulangan harian ke II nilai rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan jumlah nilai rata-rata hasil belajar berjumlah 88 terjadi peningkatan 15.6% dibanding dengan data awal, berdasarkan dari uraian diatas dapat dilihat bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 1 SDN 014 Pengalihan Enok.

Pembahasan

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas I di SDN 014 Pengalihan Enok.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh murid sekolah dasar terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I s/d III. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui media gambar seri, hal itu terbukti dari hasil tes ulangan harian siswa meningkat Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dideskripsikan di atas, pada data awal nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa sebesar 58 nilai tersebut masih dibawah standar KKM yang ditetapkan sekolah , selanjutnya setelah adanya tindakan berupa refleksi pembelajaran pada ulangan harian I didapat nilai rata-rata hasil belajar siswa berjumlah 72 terjadi peningkatan 12,4% dibanding dengan data awal, dan pada ulangan harian ke II nilai rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan jumlah nilai rata-rata hasil belajar berjumlah 88 terjadi peningkatan 15.6% dibanding dengan data awal, berdasarkan dari uraian di atas dapat dilihat bahwa penerapan media gambar dapat

meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 1 SDN 014 Pengalihan Enok. Selain itu, data aktivitas belajar siswa juga terjadi peningkatan terlihat pada siklus I pertemuan I didapat persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran hanya sebesar 50% tergolong cukup baik, selanjutnya pada pertemuan ke II didapat persentase sebesar 62% tergolong cukup baik, kemudian pada siklus II pertemuan ke II didapat persentase sebesar 82% tergolong baik, dan pada pertemuan ke IV atau terakhir didapat persentase aktivitas belajar siswa sebanyak 86% tergolong baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari data awal setelah diberi tindakan pembelajaran.

Dapat dilihat dari uraian diatas, terbukti bahwa penggunaan media gambar berseri terhadap pelaksanaan pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan kualitas dan layanan pembelajaran bagi siswa. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan Kemp dan Dayton (dalam Hasmira, 2018) bahwa dengan media pembelajaran dapat lebih menarik dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Artinya, dari permasalahan yang awalnya siswa yang tidak memperhatikan dengan seksama penjelasan guru, maka perhatian siswa menjadi terpusat ketika media gambar berseri digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munirah (2019) melalui Media Gambar Seri diperoleh hasil penelitian menunjukkan peningkatan dengan ketuntasan belajar klasikal yang meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan dari uraian hasil dan pembahasan dapat dilihat bahwa keterampilan menulis siswa dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat karena adanya tindakan oleh guru sekaligus peneliti yang melakukan perbaikan pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan utama pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). Keefektifan Model Think Talk Write Berbantu Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis. *International Journal of Elementary Education*, 3 (3), 40-60.
- Astuti, W. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 2 (2), 70-95.
- Budiyono, H. (2012). Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis Dan Teori Pemerolehan Bahasa. *Jurnal Pena*, 2 (3), 90-120.
- Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2 (1), 19-29.
- Chandra. (2018). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2 (1), 110-130.
- Cahyani, I. (2018). Metode Komunikatif Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa. *Jurnal KATA*, 2 (1), 100-120.
- Fitriyah, K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Daerah Melalui Cerita Rakyat Digital pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Pengembangan. *Child Education Journal*, 1 (2), 80-100.
- Hasmira. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1 (1), 90-120.
- Hamdu, G. (2018). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan



- Narasi Ekspositoris. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (1), 130-140.
- Munirah. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4 (2), 120-140.
- Mirawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa SD. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4(1), 200-230.
- Novrizta, D. (2019). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 104-124.
- Rinawati, A. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Education Research and Development*, 4 (2), 400-420.
- Syahrial, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan Di SDN 16 Rupal. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (6), 1565-1572. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8614>.
- Sulistiyorini. (2010). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sdn Sawojajar V Kota Malang. *J-TEQIP*, 1 (1), 1-20.
- Wibowo. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3 (1), 70-80.